

**DAMPAK KERJA SAMA OPERASIONAL (KSO) TERHADAP
PRODUKSI TEH : Studi Pada Kerja Sama PTPN I Regional 2 Kebun
Montaya Afdeling Panyairan dan Pasir Nangka Kabupaten Cianjur dengan
PT Quantum Agro Solusindo**

SKRIPSI

Oleh :
WARDAH MEISA NUSANTARI
221.01.0.32065



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
MALANG**

2026

**DAMPAK KERJA SAMA OPERASIONAL (KSO) TERHADAP
PRODUKSI TEH : Studi Pada Kerja Sama PTPN I Regional 2 Kebun
Montaya Afdeling Panyairan dan Pasir Nangka Kabupaten Cianjur dengan
PT Quantum Agro Solusindo**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pertanian Strata Satu (S-1)

Oleh :

WARDAH MEISA NUSANTARI

221.01.0.32065



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
MALANG**

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : DAMPAK KERJA SAMA OPERASIONAL (KSO)
TERHADAP PRODUKSI TEH : Studi Pada Kerja Sama
PTPN I Regional 2 Kebun Montaya Afdeling Panyairan
dan Pasir Nangka Kabupaten Cianjur dengan PT
Quantum Agro Solusindo

Nama : WARDAH MEISA NUSANTARI

NPM : 22101032065

Program Studi : AGRIBISNIS

Fakultas : PERTANIAN

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I,



Dr. Ir. Nikmatul Khoiriyah, MP.

NPP. 19402000045

Dosen Pembimbing II,



Dr. Ir. Zainul Arifin, MP.

NPP. 19002000007



Dekan Fakultas Pertanian

Dr. Ir. Anis Rosyidah, MP.

NPP. 1910200013



Ketua Program Studi Agribisnis

Arief Joko Saputro, SP., MP.

NPP. 212511199532150

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Penelitian : DAMPAK KERJA SAMA OPERASIONAL (KSO)
TERHADAP PRODUKSI TEH : Studi Pada Kerja Sama
PTPN I Regional 2 Kebun Montaya Afdeling Panyairan
dan Pasir Nangka Kabupaten Cianjur dengan PT
Quantum Agro Solusindo

Nama : WARDAH MEISA NUSANTARI

NPM : 22101032065

Program Studi : AGRIBISNIS

Fakultas : PERTANIAN

Mengesahkan
Ketua Penguji



Dr. Dwi Susilowati, SP., MP
NPP. 1990200010

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I,



Dr. Ir. Nikmatul Khoiriyah, MP.
NPP. 19402000045

Dosen Pembimbing II,



Dr. Ir. Zainul Arifin, MP.
NPP. 1900200007

PERNYATAAN ORIGINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wardah Meisa Nusantara
NPM : 22101032065
Program Studi : Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang
Judul Skripsi : DAMPAK KERJA SAMA OPERASIONAL (KSO)
TERHADAP PRODUKSI TEH : Studi Pada Kerja Sama
PTPN I Regional 2 Kebun Montaya Afdeling Panyairan dan
Pasir Nangka Kabupaten Cianjur dengan PT Quantum Agro
Solusindo

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi ini dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku Undang-Undang Republik Indonesia No.12 Tahun 2012, pasal 28 ayat 5 yang berbunyi "Gelar akademik, gelar vokasi, atau gelar profesi yang dinyatakan tidak sah dan dicabut oleh Perguruan Tinggi apabila karya ilmiah yang digunakan untuk memperoleh gelar akademik, gelar vokasi, atau gelar profesi terbukti merupakan hasil jiplakan atau plagiat", dan pasal 42 ayat 3 yang berbunyi "Lulusan Pendidikan Tinggi yang menggunakan karya ilmiah untuk memperoleh ijazah dan gelar, yang terbukti merupakan hasil jiplakan atau plagiat, ijazahnya dinyatakan tidak sah dan gelarnya dicabut oleh Perguruan Tinggi".

Malang, 30 Januari 2026

Mahasiswa



METERAI TEMPEL
15AJX232430160
NPM. 22101032065

MOTTO dan PERSEMBAHAN

“Man jadda wajada,

Barang siapa yang bersungguh-sungguh maka ia akan berhasil”

(Peribahasa Bahasa Arab)

Skripsi ini kupersembahkan

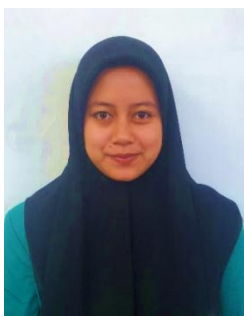
Sebagai kebanggaan dan tanda baktiku

Kepada orangtuaku, kedua kakakku

dan teman hidupku



RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Ciamis, Jawa Barat pada tanggal 10 Mei 2003 sebagai anak ketiga dari pasangan Bapak Arif Makmur, SP. dan Ibu Yaya Komariya, S.Sos.

Penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Bojong 4 pada tahun 2015, melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cianjur sampai pada tahun

2018, meneruskan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Cianjur hingga tahun 2021 dan diterima di Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang (UNISMA) Program Studi Agribisnis hingga selesai.



UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Ir. Nikmatul Khoiriyah, MP. selaku pembimbing I, Bapak Dr. Ir. Zainul Arifin, MP. selaku pembimbing II, dan Ibu Dr. Dwi Susilowati, SP., MP. selaku penguji sidang skripsi.
2. Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang Bapak Arief Joko Saputro, SP., MP.
3. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang Ibu Dr. Ir. Anis Rosyidah, MP.
4. Rektor Universitas Islam Malang Bapak Prof. Drs. H. Junaidi, M.Pd., Ph.D.
5. Pimpinan dan seluruh staf PT. Quantum Agro Solusindo.
6. Pimpinan dan seluruh staf PTPN I Regional 2 Kebun Montaya Afdeling Panyairan dan Pasir Nangka.
7. Mama Yaya Komariyah, yang selalu mendoakan, mendukung, menemani, memberikan semua hal yang terbaik untuk penulis. Terima kasih karena telah memberikan contoh bagaimana cara untuk selalu tabah walaupun hidup tidak selalu baik-baik saja. Sebanyak apapun kertas dan tinta yang tertuang tidak akan pernah cukup untuk menggambarkan rasa sayang dan terima kasih penulis kepada Mama jika harus disebutkan satu per satu.
8. Ayah Arif Makmur, yang selalu mendoakan penulis. Terima kasih karena sudah berusaha menjadi yang terbaik.
9. Kakak Wardah Fildzah Masturah dan Teteh Wardah Febianti Nabilah yang selalu mendukung dan membantu dalam setiap langkah, terima kasih atas semua arahan yang diberikan, dan pengertian yang tidak pernah habis untuk penulis.
10. Teman hidupku, Iqbaal Rizhanta Pramudya Putra hadir di saat yang tepat, karena uluran tanganmu saat itu penulis bisa bertahan sejauh ini, terima kasih sudah dan selalu menjadi pendengar setia, pemberi motivasi terbaik, dan tempat penulis “pulang” dengan segala kekurangan dan semua keluh kesah, masih banyak cerita yang harus diukir dengan bahagia setelah bersama di masa sekolah menengah atas, saat ini di perguruan tinggi dan semua yang

akan datang hingga kita menemui akhir, yakinlah bahwa hidup akan selalu baik-baik saja.

11. Nenek Iroh, Mama Lisna, Ayah Dodi, Raditya Rifki, Calista Eka, terimakasih sudah membuka lebar tangan untuk menerima, mendukung, dan menyayangi dengan sepenuh hati sejak hari pertama penulis hadir di hidup kalian.
12. Semua cinta yang melekat di jiwa, walaupun raganya sudah tidak bisa dilihat ; alm. Mbah Djakaria, almh. Mbah Uti Lilik Sunarti, almh. Bude Iin, almh. Tante Tatik, alm. Aki Sutedjo, almh. Nenek Iis, dan almh. Bibi Meli.



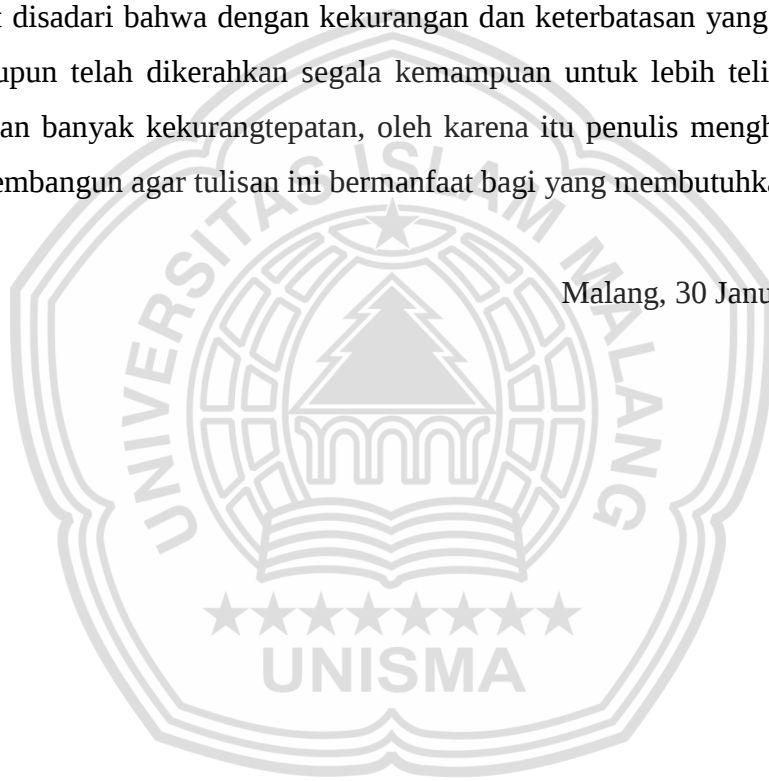
KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas limpahan berkat, rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tulisan skripsi yang berjudul DAMPAK KERJA SAMA OPERASIONAL (KSO) TERHADAP PRODUKSI TEH : Studi Pada Kerja Sama PTPN I Regional 2 Kebun Montaya Afdeling Panyairan dan Pasir Nangka Kabupaten Cianjur dengan PT Quantum Agro Solusindo. Di dalam tulisan ini, disajikan pokok-pokok bahasan yang meliputi kerja sama operasional dan produksi teh.

Sangat disadari bahwa dengan kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki penulis, walaupun telah dikerahkan segala kemampuan untuk lebih teliti, tetapi masih dirasakan banyak kekurangtepatan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran yang membangun agar tulisan ini bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Malang, 30 Januari 2026

Penulis



RINGKASAN

Wardah Meisa Nusantara (22101032065) Dampak Kerja Sama Operasional (KSO) terhadap Produksi Teh : Studi Pada Kerja Sama PTPN I Regional 2 Kebun Montaya Afdeling Panyairan dan Pasir Nangka Kabupaten Cianjur dengan PT Quantum Agro Solusindo. Dosen Pembimbing: 1. Dr. Ir. Nikmatul Khoiriyah, MP. 2. Dr. Ir. Zainul Arifin, MP.

Sektor pertanian memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional melalui kontribusinya terhadap PDB, penyediaan lapangan kerja, dan pemenuhan kebutuhan pangan, dengan subsektor perkebunan sebagai salah satu penyumbang terbesar. Teh sebagai salah satu komoditas unggulan mengalami dinamika industri yang ditandai penurunan areal dan produksi secara nasional, termasuk di Jawa Barat yang menjadi sentra teh terbesar. Salah satu kebun yang mengalami penurunan produksi adalah Kebun Montaya Afdeling Panyairan dan Pasir Nangka milik PTPN I Regional 2 akibat permasalahan internal perusahaan yaitu terganggunya *cashflow*. Untuk mengatasi kondisi tersebut, perusahaan melaksanakan Kerja Sama Operasional (KSO) dengan PT Quantum Agro Solusindo (PT QAS) sejak Agustus 2022 sebagai upaya meningkatkan efisiensi dan kinerja produksi. Pelaksanaan KSO sejalan dengan teori efisiensi, kelembagaan dan strategi korporasi pertanian. Berdasarkan konteks tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis perbedaan produksi teh di PTPN I Regional 2 Kebun Montaya, Afdeling Panyairan dan Pasir Nangka, Kabupaten Cianjur dan bagaimana pelaksanaan Kerja Sama Operasional (KSO) dengan PT Quantum Agro Solusindo terhadap faktor-faktor yang memengaruhi produksi teh.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan analisis kuantitatif dan kualitatif. Data diperoleh melalui dokumen perusahaan dan wawancara dengan *key informan*. Data produksi teh periode 2019-2024 dianalisis menggunakan uji normalitas Anderson-Darling kemudian uji Wilcoxon Signed Ranks dan *paired t-test* untuk melihat perbedaan produksi sebelum dan sesudah pelaksanaan KSO diperkuat dengan analisis tren, sedangkan wawancara dianalisis menggunakan analisis tematik untuk memahami pelaksanaan KSO. Penelitian ini dilaksanakan di PTPN I Regional 2 Kebun Montaya Afdeling Panyairan dan Pasir Nangka, Kabupaten Cianjur pada bulan Juni-September 2025.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Kerja Sama Operasional (KSO) memberikan dampak signifikan terhadap perubahan produksi teh. Uji normalitas Anderson-Darling menunjukkan bahwa data sebelum KSO berdistribusi normal ($p > 0,05$) dan sesudah KSO tidak terdistribusi normal ($0,039 < 0,05$), sehingga analisis dilanjutkan dengan uji Wilcoxon Signed Ranks. Hasil pengujian tiga tahun sebelum dan tiga tahun sesudah KSO menunjukkan perbedaan signifikan ($p = 0,002$), meskipun perubahan berupa penurunan produksi akibat periode pemulihan kebun pada tahun 2022–2023. Analisis lanjutan menggunakan data tahun awal KSO (2022) dan satu tahun setelah masa transisi (2024) yang terdistribusi normal, dilanjutkan dengan uji *paired t-test* menunjukkan peningkatan produksi yang signifikan ($p = 0,038$). Dilakukan analisis tren pertumbuhan eksponensial menghasilkan peramalan produksi naik enam bulan ke depan. Temuan ini mengindikasikan bahwa KSO memberikan pengaruh positif terhadap produksi teh. Setelah fase penyesuaian operasional,

kecenderungan produksi mengarah pada peningkatan yang lebih stabil. Perubahan produksi ini dipengaruhi oleh pelaksanaan KSO yang meliputi perbaikan teknik budidaya dan manajemen operasional pertanian (standar teknis dan SOP, mekanisasi, pengendalian hama dan gulma, manajemen pemupukan, dan manajemen panen), manajemen kelembagaan dan SDM (transformasi organisasi, sistem operasional, serta pengelolaan SDM), serta faktor eksternal lingkungan seperti variabilitas cuaca dan perubahan iklim.

Disarankan agar PTPN I Regional 2 Kebun Montaya Afdeling Panyairan dan Pasir Nangka dengan PT Quantum Agro Solusindo terus mempertahankan serta meningkatkan komponen-komponen utama dalam pelaksanaan KSO yang telah memberikan dampak positif terhadap produksi teh. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan pengembangan model penelitian dengan menambah variabel-variabel lain yang relevan.



BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian berperan penting dalam perekonomian nasional serta kelangsungan hidup masyarakat, terutama dalam memberikan sumbangan terhadap PDB (Produk Domestik Bruto), penyediaan lapangan kerja, dan pemenuhan kebutuhan pangan dalam negeri. Pertanian merupakan kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati oleh manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku untuk industri atau sumber energi, serta mengelola lingkungan. Indonesia dikenal sebagai negara agraris karena sebagian besar masyarakatnya bekerja di sektor pertanian (Afriyanti, 2023)

Produk Domestik Bruto (PDB) menurut lapangan usaha untuk sektor pertanian terdiri dari tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, jasa pertanian dan perburuan. Pada periode tahun 2021-2023 tanaman perkebunan berkontribusi sebesar 40,9% terhadap PDB sektor pertanian (Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, 2023). Terdapat enam keunggulan sektor perkebunan dalam perekonomian Indonesia yang dipaparkan oleh Safira (2024) yaitu kontribusi terhadap PDB perkebunan, membuka lapangan kerja untuk masyarakat Indonesia, ekspor komoditas unggulan, diversifikasi pendapatan petani di Indonesia, mendorong pengembangan infrastruktur, dan menyediakan bahan baku industri.

Komoditas pada subsektor perkebunan diantaranya kelapa sawit, kelapa, kopi, kakao, teh, tebu, dan lainnya. Kegiatan ekspor komoditas pada subsektor perkebunan menyumbang pertumbuhan ekonomi Indonesia. Teh merupakan salah satu komoditas subsektor perkebunan yang sebagian besar hasil produksi teh di Indonesia dipasarkan melalui ekspor ke 56 negara di lima benua yaitu Asia, Afrika, Australia, Amerika dan Eropa.

Berdasarkan data tingkat partisipasi konsumsi rumah tangga menurut jenis makanan, pada Maret 2023 sebesar 52,92% rumah tangga di Indonesia baik di pedesaan maupun perkotaan mengonsumsi teh (celup). Kemudian, meningkat pada Maret 2024 menjadi 53,41%. Angka ini lebih tinggi dibandingkan

dengan konsumsi kopi (bubuk, biji) yaitu 34,96% pada Maret 2023 dan 35,37% pada Maret 2024.

Perkembangan industri teh di Indonesia tergolong dinamis. Meskipun areal tanamnya termasuk dalam lima besar dunia, tingkat produksinya hanya menempati peringkat kedelapan. Dalam beberapa tahun terakhir, luas areal tanaman dan total produksi teh menunjukkan kecenderungan menurun, sementara produktivitas justru meningkat sebagai hasil dari perbaikan sistem budidaya. Di sisi lain, konsumsi domestik dan volume ekspor mengalami penurunan, sedangkan harga serta volume impor teh cenderung meningkat. Peningkatan impor tersebut dipengaruhi oleh rendahnya tarif bea masuk serta perubahan selera konsumen terhadap produk teh (Manunmono, 2022).

Data dari Badan Pusat Statistik tahun 2023 menyatakan sentra produksi teh terbesar di Indonesia terdapat di Jawa Barat dengan luas areal 75,80 ribu ha, namun produktivitasnya hanya 1,326 kg/ha. Potensi besar pertanian Jawa Barat terhadap pertanian nasional sebagai negara agraris dicatat dalam Hasil Sensus Pertanian 2023 oleh Badan Pusat Statistik (BPS) bahwa Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu provinsi dengan jumlah usaha pertanian terbanyak di Indonesia dengan rincian 3.292.107 unit usaha pertanian perorangan, 618 unit perusahaan pertanian berbadan hukum dan 942 unit pertanian lainnya.

Potensi pertanian di Jawa Barat dikelola langsung oleh pemerintah melalui Badan Usaha Milik Negara (BUMN) salah satunya yaitu PT Perkebunan Nusantara 1 Regional 2 atau disingkat menjadi PTPN I Regional 2 merupakan hasil perubahan entitas PTPN VIII terhitung sejak tanggal 1 Desember 2023. Perusahaan tersebut bergerak di bidang pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan termasuk teh.

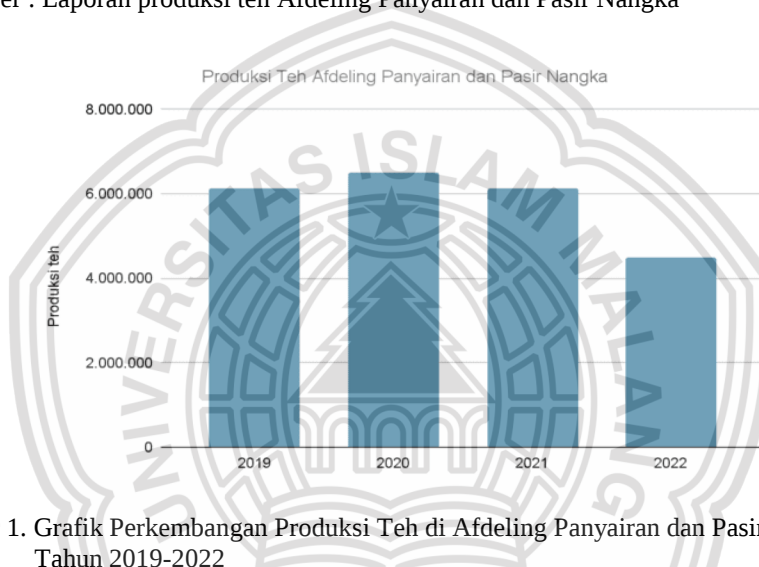
PTPN I Regional 2 mengelola beberapa unit kebun teh, salah satunya adalah Kebun Montaya, yang terdiri dari beberapa afdeling seperti Panyairan, dan Pasir Nangka. Kebun ini memiliki potensi lahan dan iklim yang baik untuk pengembangan teh. Namun, pada tahun 2022 produksi teh di afdeling tersebut mengalami penurunan drastis sebanyak 1.636.608 kg yang disebabkan oleh beberapa faktor salah satu diantaranya adalah terganggunya *cash flow*

perusahaan. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, berikut disajikan data dalam bentuk tabel dan grafik.

Tabel 1. Produksi Teh di Afdeling Panyairan dan Pasir Nangka Tahun 2019-2022

Tahun	Produksi (kg)
2019	6.143.658
2020	6.514.689
2021	6.117.826
2022	4.481.218

Sumber : Laporan produksi teh Afdeling Panyairan dan Pasir Nangka



Gambar 1. Grafik Perkembangan Produksi Teh di Afdeling Panyairan dan Pasir Nangka Tahun 2019-2022

Berdasarkan data yang telah tersaji, dari tahun 2019 hingga 2021 fluktuasi produksi teh masih berada di angka 6.000.000 kg namun pada tahun 2022 jumlah produksi teh menurun sebesar 26,74% dari tahun sebelumnya mencapai angka 4.000.000 kg. Menghadapi tantangan ini, PTPN I Regional 2 mengambil langkah strategis dengan melakukan Kerja Sama Operasional (KSO) dengan pihak swasta. KSO merupakan bentuk kemitraan bisnis antara BUMN dengan perusahaan swasta, dimana pihak swasta diberi kewenangan untuk mengelola kegiatan operasional dengan memanfaatkan aset milik BUMN, sementara pembagian hasil dilakukan sebagaimana perjanjian kerja sama yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

Dalam hal ini, PTPN I Regional 2 menjalin kerja sama dengan PT Quantum Agro Solusindo yang efektif dilaksanakan sejak tanggal 1 Agustus

2022 untuk mengelola Kebun Montaya, Afdeling Panyairan dan Pasir Nangka. Kerja sama ini dituangkan dalam sebuah perjanjian yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. PT Quantum Agro Solusindo mengambil alih tanggung jawab operasional secara penuh termasuk budidaya tanaman, pemeliharaan, dan panen teh. PTPN I Regional 2 tetap bertindak sebagai pemilik lahan dan melakukan fungsi pengawasan serta evaluasi terhadap pelaksanaan kerja sama. Pelaksanaan kerja sama operasional ini bertujuan untuk menciptakan sinergi antara BUMN dan swasta dalam meningkatkan produktivitas.

Kerja sama operasional antara BUMN dan pihak swasta sejalan dengan teori efisiensi, yang menyatakan bahwa efisiensi tercapai ketika input yang digunakan dalam suatu proses produksi mampu menghasilkan output secara optimal (Soekartawi, 2010 dalam Syam, 2020). Melalui skema Kerja Sama Operasional (KSO), keterlibatan pihak swasta diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dalam pemanfaatan sumber daya serta memperbaiki kinerja operasional perusahaan.

Selain itu, teori kelembagaan yang dapat dipahami sebagai suatu sistem terdiri atas jaringan relasi sosial yang melibatkan individu-individu tertentu, dibentuk untuk mencapai tujuan bersama dan didukung oleh seperangkat aturan, norma, serta struktur yang mengaturnya. Dalam konteks tersebut, KSO sebagai lembaga kontrak berperan dalam mengubah sekaligus menetapkan standar baru yang mendorong terjadinya perbaikan terhadap aspek-aspek yang sebelumnya belum berjalan secara optimal.

Pendekatan teori korporasi menekankan bahwa entitas bisnis, baik milik negara maupun swasta, memiliki tujuan utama untuk menciptakan nilai ekonomi secara maksimal melalui strategi korporat yang adaptif. Dalam konteks ini, kolaborasi antara PTPN dan pihak swasta merupakan bagian dari strategi korporasi yang diterapkan untuk merespons tantangan internal perusahaan, dengan cara mengoptimalkan aset melalui kemitraan yang saling menguntungkan.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis perbedaan produksi teh di PTPN I Regional 2 Kebun Montaya, Afdeling Panyairan dan Pasir Nangka, Kabupaten Cianjur dan bagaimana pelaksanaan Kerja Sama Operasional

(KSO) dengan PT Quantum Agro Solusindo terhadap faktor-faktor yang memengaruhi produksi teh. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan strategi kemitraan antara BUMN dan pihak swasta.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan masalah secara spesifik sebagai berikut :

1. Bagaimana perbedaan produksi teh di PTPN I Regional 2 Kebun Montaya, Afdeling Panyairan dan Pasir Nangka, Kabupaten Cianjur setelah pelaksanaan Kerja Sama Operasional (KSO) dengan PT Quantum Agro Solusindo?
2. Bagaimana pelaksanaan Kerja Sama Operasional (KSO) PTPN I Regional 2 Kebun Montaya, Afdeling Panyairan dan Pasir Nangka, Kabupaten Cianjur dengan PT Quantum Agro Solusindo terhadap faktor-faktor memengaruhi produksi teh?

1.3. Tujuan Penelitian

Atas dasar rumusan masalah, maka disusun tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Menganalisis perbedaan produksi teh di PTPN I Regional 2 Kebun Montaya, Afdeling Panyairan dan Pasir Nangka, Kabupaten Cianjur setelah pelaksanaan Kerja Sama Operasional (KSO) dengan PT Quantum Agro Solusindo.
2. Mengidentifikasi bagaimana pelaksanaan Kerja Sama Operasional (KSO) PTPN I Regional 2 Kebun Montaya, Afdeling Panyairan dan Pasir Nangka, Kabupaten Cianjur dengan PT Quantum Agro Solusindo terhadap faktor-faktor yang memengaruhi produksi teh.

1.4. Batasan Penelitian

Adapun batasan-batasan dalam penelitian ini adalah :

1. Lokasi yang diambil untuk penelitian adalah Kebun Montaya, Afdeling Panyairan dan Pasir Nangka di Kabupaten Cianjur.
2. Penelitian ini difokuskan pada pelaksanaan Kerja Sama Operasional (KSO) antara PTPN I Regional 2 Kebun Montaya Afdeling Panyairan dan

Pasir Nangka dengan PT Quantum Agro Solusindo dalam pengelolaan kebun teh.

3. Kajian dibatasi pada aspek manajerial dan teknis yang berpengaruh terhadap pelaksanaan kerja sama.
4. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan pihak-pihak terkait serta dokumen perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan KSO.
5. Periode analisis hasil produksi yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi pada data tahun 2019-2024.

1.5. Manfaat Penelitian dan *Output* Penelitian

1.5.1. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian adalah :

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu serta wawasan terhadap objek yang diteliti, dan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang.

2. Bagi Pembaca

Hasil penelitian dapat dijadikan pengetahuan dan lebih bermanfaat bagi pelaku bisnis dalam hal kerja sama operasional.

3. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian diharap dapat menjadi bahan bacaan dan masukan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kerja sama operasional.

1.5.2. *Output* Penelitian

Output penelitian ini berupa artikel ilmiah yang akan diterbitkan pada jurnal ilmiah SEAGRI (Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis).

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

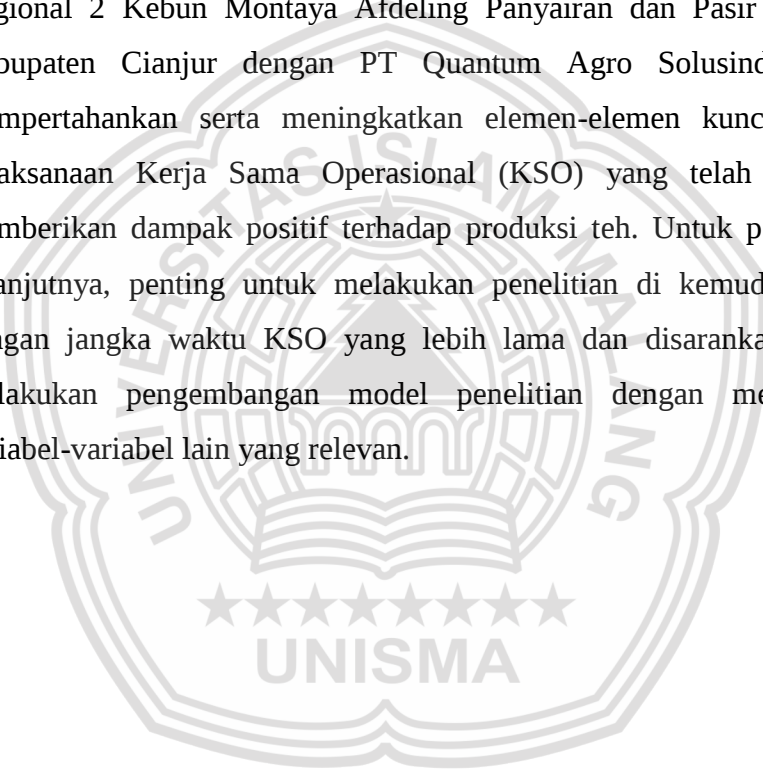
Pelaksanaan Kerja Sama Operasional (KSO) antara PTPN I Regional 2 Kebun Montaya Afdeling Panyairan dan Pasir Nangka Kabupaten Cianjur dengan PT Quantum Agro Solusindo memberikan dampak perbedaan signifikan terhadap produksi teh. Data produksi teh periode 2019-2024 dianalisis menggunakan uji normalitas Anderson-Darling kemudian uji Wilcoxon Signed Ranks dan *paired t-test* untuk melihat perbedaan produksi sebelum dan sesudah pelaksanaan KSO, diperkuat dengan analisis tren. Data kualitatif diperoleh melalui wawancara dengan *key informan* yaitu manajer kebun, asisten manajer kebun, koordinator kebun, serta penanggung jawab kebun, dan tenaga ahli PT Quantum Agro Solusindo yang selanjutnya dianalisis menggunakan analisis tematik untuk mengetahui faktor yang memengaruhi produksi teh.

Uji normalitas Anderson-Darling menunjukkan bahwa data sebelum KSO berdistribusi normal ($p > 0,05$) dan sesudah KSO tidak terdistribusi normal ($0,039 < 0,05$), sehingga analisis dilanjutkan dengan uji Wilcoxon Signed Ranks. Hasil pengujian tiga tahun sebelum dan tiga tahun sesudah KSO menunjukkan perbedaan signifikan ($p = 0,002$), meskipun perubahan berupa penurunan produksi akibat periode pemulihan kebun pada tahun 2022–2023. Analisis lanjutan menggunakan data tahun awal KSO (2022) dan satu tahun setelah masa transisi (2024) yang terdistribusi normal, dilanjutkan dengan uji *paired t-test* menunjukkan peningkatan produksi yang signifikan ($p = 0,038$). Dilakukan analisis tren pertumbuhan eksponensial menghasilkan peramalan produksi naik enam bulan ke depan. Temuan ini mengindikasikan bahwa KSO memberikan pengaruh positif terhadap produksi teh. Setelah fase penyesuaian operasional, kecenderungan produksi mengarah pada peningkatan yang lebih stabil.

Perubahan produksi ini dipengaruhi oleh pelaksanaan KSO yang meliputi perbaikan teknik budidaya dan manajemen operasional pertanian (standar teknis dan SOP, mekanisasi, pengendalian hama dan gulma, manajemen pemupukan, dan manajemen panen), manajemen kelembagaan dan SDM (transformasi organisasi, sistem operasional, serta pengelolaan SDM), serta faktor eksternal lingkungan seperti variabilitas cuaca dan perubahan iklim.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, disarankan agar PTPN I Regional 2 Kebun Montaya Afdeling Panyairan dan Pasir Nangka Kabupaten Cianjur dengan PT Quantum Agro Solusindo terus mempertahankan serta meningkatkan elemen-elemen kunci dalam pelaksanaan Kerja Sama Operasional (KSO) yang telah terbukti memberikan dampak positif terhadap produksi teh. Untuk penelitian selanjutnya, penting untuk melakukan penelitian di kemudian hari dengan jangka waktu KSO yang lebih lama dan disarankan untuk melakukan pengembangan model penelitian dengan menambah variabel-variabel lain yang relevan.



DAFTAR PUSTAKA

- Adelliani, N., Sucirahayu, C. A., & Zanjabila, A. R. (2023). *Analisis tematik pada penelitian kualitatif*. Penerbit Salemba.
- Adhiana, A., & Riani, R. (2019). Analisis Efisiensi Ekonomi Usahatani: Pendekatan Stochastic Production Frontier. *Aceh: Sefa Bumi Persada*.
- Afriyanti, G., Mariya, A., Natalia, C., Nispuana, S., Wijaya, M. F., & Phalepi, M. Y. (2023). The role of the agricultural sector on economic growth in Indonesia. *Indonesian Journal of Multidisciplinary Sciences (IJoMS)*, 2(1), 167–179.
- Arnisa, B. H., Mahmudah, S., & Sukirno, S. (2022). *Penyelesaian utang melalui penundaan kewajiban pembayaran utang pada joint operation jasa konstruksi (Studi kasus Putusan Nomor 161/Pdt.Sus PKPU/2020/PN Niaga.Jkt.Pst)*. Skripsi, Universitas Diponegoro.
- Aziza, N. (2023). Metodologi penelitian 1: Deskriptif kuantitatif. *ResearchGate*, July, 166–178.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Indonesia, Maret 2024* (Vol. 28, No. 1). Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Statistik Teh Indonesia 2023* (No. 5504001; ISSN 1978-9912). Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat. (2024). *Potensi Pertanian Provinsi Jawa Barat: Menilik Kekuatan Komoditas Padi, Kopi, dan Domba*.
- Behera, D. K., & Swain, B. B. (2021). Cooperative- Led Contract Farming On Farm Productivity In India. *Applied Econometrics and International Development*, 21(1), 49-58.
- Christy, Y. (2023). Analisis risiko produksi teh hitam di PTPN IV bah butong Kabupaten Simalunug.
- Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. (n.d.). *Kamus Istilah Keuangan Negara*. <https://berkas.dpr.go.id/pa3kn/kamus/file/kamus-240.pdf>
- Direktorat Jenderal Kekayaan Negara. (2019, 10 Desember). *Kedudukan bentuk usaha joint operation sebagai penanggung hutang dalam pengurusan piutang negara*. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13642/Kedudukan-Bentuk-Usaha-Joint-Operation-Sebagai-Penanggung-Hutang-Dalam-Pengurusan-Piutang-Negara.html>
- Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2019). *Statistik Perkebunan Indonesia komoditas teh: 2018–2020* (Tree

Crop Estate Statistics of Indonesia). Jakarta, Indonesia: Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian Republik Indonesia

- Fauziah, F., Wulansari, R., & Rezamela, E. (2018). Pengaruh pemberian pupuk mikro Zn dan Cu serta pupuk tanah terhadap perkembangan *Empoasca* sp. pada areal tanaman teh. *Agrikultura*, 29(1), 26-34.
- Fatimah, S., Hidayat, K., & Kustanti, A. (2024). Pola Kemitraan Pt Pameling Agro Nusantara Dengan Petani Alpukat Pameling Sebagai Upaya Mensejahterakan Petani. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 8(1), 227-237.
- Febrianti, N. R., & Surianto, M. A. (2024). Analisis strategi kolaborasi bisnis joint operation. *Jurnal Ekobistek*, 13(4), 212-219.
- Hamidah, S. (2005). *Usahatani teh petani plasma dan hubungannya dengan perusahaan inti di Jawa* (Disertasi, Universitas Gadjah Mada).
- Hani Sirine, S. E., & Samuel Martono, S. E. (2025). Peran Korporasi Pertanian Dalam Mewujudkan Pertanian Yang Terintegrasi.
- Haryanti (Ed.), *Metodologi Penelitian 1* (hlm. 166-178). Media Sains Indonesia.
- Heriyanto. (2018). Thematic analysis sebagai metode menganalisa data untuk penelitian kualitatif. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi*, 2(3), 317-324.
- Imran, S., & Indriani, R. (2022). *Ekonomi produksi pertanian* (Mira Mirnawati, Penyunting; Siti Khumaira Dengo, Penata Letak; Ilham Djafar, Desainer Sampul). Ideas Publishing. ISBN 978-623-234-265-1.
- Ir Hj Euis Dasipah, M. P., & Nataliningsih, I. H. (2024). *Mengoptimalkan Hasil Pertanian: Teori Ekonomi dalam Produksi Pertanian*. Mega Press Nusantara.
- Irsyad, F. R., Lubis, P. K. D., Naibaho, A. R. O., & Sinurat, N. A. (2024). Analisis Strategi Perencanaan Tenaga Kerja Untuk Meningkatkan Efisiensi Dan Produktivitas Dalam Organisasi. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 3328-3333.
- Isnaini, A. A., Sudarko, S., Rokhani, R., & Saifuddin, S. (2025). Analisis Efisiensi Teknis dan Efisiensi Ekonomis Usahatani Kentang di Kecamatan Sukapura Kabupaten Probolinggo. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 11(1), 1162-1172.
- Junaidi, M., Hindarti, S., & Khoiriyah, N. (2020). Efisiensi dan faktor-faktor yang mempengaruhi produksi bawang merah. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 8(2).

- Kementerian Badan Usaha Milik Negara. (2014). *Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-13/MBU/09/2014 tentang Pedoman Pendayagunaan Aset Tetap Badan Usaha Milik Negara*.
- Kementerian Badan Usaha Milik Negara. (2021). *Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-07/MBU/04/2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-03/MBU/08/2017 tentang Pedoman Kerja Sama Badan Usaha Milik Negara*.
- Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia. (2023). *Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi yang Signifikan bagi BUMN*.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (1989). *Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 740/KMK.00/1989 tentang Peningkatan Efisiensi dan Produktivitas Badan Usaha Milik Negara*.
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2024). *Outlook komoditas perkebunan teh 2024*. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian Republik Indonesia.
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2023). *Statistik pertanian 2023 (Center for Agricultural Data and Information System)*. Jakarta: Kementerian Pertanian Republik Indonesia.
- Kurniawan, T., Ir Nikmatul Khoiriyah, M. P., & Machfudz, I. H. M. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Kopi Arabika (*Coffea arabica*) di Desa Donowarih Kecamatan Karangploso. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 1(02).
- Kurniawan, Y. (2019). *Efisiensi dan faktor-faktor yang berpengaruh pada produksi teh di Perkebunan Nusantara XII* (Tesis, Universitas Gadjah Mada)
- Kusuma, H. J. (2014). *Implementasi Metode Weighted Moving Average Pada Peramalan Penjualan Produk Elektronik* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Laelasari, A. R., Nuraini, C., & Rofatin, B. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemitraan Petani Teh Rakyat Pada CV Pusaka Prima di Kecamatan Bojongsambir. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 994–1009.
- Leksono, S. (2013). *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi: Pendekatan Deskriptif*. RajaGrafindo Persada.
- Lestari, P. F. K., Sukanteri, N. P., & Amaral, N. P. A. (2022). *Manajemen Agribisnis*. Universitas Mahasaraswati Press.

- Manumono, D. (2022). Kajian perkembangan teh di Indonesia. *AGRIFITIA: Journal of Agribusiness Plantation*, 2(2), 133-146.
- Maulidah, S. (2013). *Kelembagaan agribisnis* [Dokumen digital]. Scribd. <https://www.scribd.com/document/459114105/Kelembagaan-Agribisnis>
- Mwachofi, A. S., & Mdoe, N. S. (2023). The influence of contract farming on smallholder green leaf tea productivity in Tanzania. *Economics and Finance*, 3(76-87), 76–87.
- Nasrum, A. (2018). *Uji normalitas data untuk penelitian*. Jayapangus Press Books, i-117.
- Nuryadi, N., Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. SIBUKU MEDIA.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2023). *Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Pertanian*.
- Prabowo, R., Bambang, A. N., & Sudarno, S. (2024). Lingkungan dan konversi lahan pertanian. Universitas Wahid Hasyim Press.
- Prahasti, Pristiyas (2017). *Pengaruh curahan tenaga kerja dan harga jual terhadap pendapatan petani garam di Desa Kertomulyo Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati*. Undergraduate thesis, STAIN Kudus.
- PT Perkebunan Nusantara. (2024). *Company Profile PTPN 2024*. https://holding-perkebunan.com/wp-content/uploads/2024/08/compro-PTPN_2308.pdf
- PT Perkebunan Nusantara I Regional 2. (n.d.). *Profil Perusahaan*. <https://id.linkedin.com/company/pt-perkebunan-nusantara-i-reg2>
- Puspita, G. R., Karyani, T., & Setiawan, I. (2023). Keberlanjutan Korporasi Petani Jagung di Kabupaten Bandung, Jawa Barat. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 21(1), 75-96.
- Putra, R. P. (2022). *Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Hasil Panen Teh Melalui Pendekatan Sistem Dinamis*. *Jurnal Tanaman Industri dan Penyegar*, 9, 45–56.
- Purwanto, D. A., Wibowo, N. K., & Rudyanto, M. (2022). Aktivitas antioksidan teh hijau dan teh hitam. *Camellia: Clinical, Pharmaceutical, Analytical and Pharmacy Community Journal*, 1(2), 48-55.
- Rahmawati, T. W., Santoso, S. I., & Nurfadillah, S. (2024). Analisis Trend Luas Lahan dan Produksi Kopi di Indonesia. *AGROMEDIA: Berkala Ilmiah Ilmu-ilmu Pertanian*, 42(2), 145-153.

- Rahmita, Nuzu (2018) *Analisis Perbedaan Pendapatan Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Sebelum Dan Sesudah Pemberian Kredit Di Pekanbaru (Studi Program Kemitraan Bina Lingkungan (Pkbl) Ptpn V Pekanbaru)*. Other thesis, Universitas Islam Riau
- Rajagukguk, E. (2016). *Badan Usaha Milik Negara dalam Bentuk Perseroan Terbatas*. Fakultas Hukum Universitas Indonesia.
- Ramadhani, T. A. (2023). *Efisiensi alokatif produksi pucuk daun teh di PT Pagilaran* (Skripsi, Universitas Gadjah Mada).
- Rampengan, L. (2001). *Pengaruh penerapan pola kerjasama operasional (KSO) terhadap adopsi teknologi dan produksi petani teh di Kabupaten Kulon Progo* (Tesis, Universitas Gadjah Mada).
- Republik Indonesia. (2007). *Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas*.
- Rosalind, M. ., & Dewi Pulung Sari, R. . (2023). Wanprestasi Badan Usaha Dalam Perjanjian Kerjasama Operasional. *Jurnal Rechtsens*, 12(1), 83–100.
- Rozali, Y. A. (2022, January). Penggunaan analisis konten dan analisis tematik. In *Penggunaan Analisis Konten Dan Analisis Tematik Forum Ilmiah* (Vol. 19, p. 68).
- Safira, T., Mauridhoh, M. M., & Yasin, M. (2024). Analisis potret ekonomi publik Indonesia meliputi tanaman palawijaya, perkebunan, kehutanan, peternakan, dan perikanan. *Wawasan: Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan*, 2(3), 01-11.
- Saputra, D., Erlina, Y., & Barbara, B. (2022). Analisis trend produksi dan konsumsi jagung pipilan di Indonesia. *Journal Socio Economics Agricultural*, 17(1), 30-46.
- Setyamidjaja, D. 2000. *Budidaya Dan Pengolahan Pasca Panen Tanaman Teh. Kanisius*. Yogyakarta.
- Subagya, Y. R., Santosa, A., & YP, N. M. S. (2023). Analisis Faktor Pengaruh Produksi Terhadap Produksi Daun Teh, Trend dan Diagram Sebab-Akibat di PT Perkebunan Nusantara IX Kebun Semugih Pemalang Jawa Tengah. *Journal of Agricultural Social and Business*, 2(1), 1-8.
- Sujoko, A. (2020). Teori dan praktik berkontrak dengan penyedia kerja sama operasi (KSO) dalam pengadaan barang/jasa pemerintah. *Administrative Law and Governance Journal*, 3(1), 1–12.
- Supriyono, S., Nurmallasari, A. I., Sulisty, T. D., & Fatimah, S. (2022). Efektivitas Pupuk Hayati terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jagung Hibrida di Tanah Alfisol. *Agrotechnology Research Journal*, 6(1), 1-7.

Susanto, F. F. M. (2019). *Bentuk Kerjasama Operasional (KSO) dalam Pengelolaan Air Minum yang Dilakukan oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)*. (Skripsi, Universitas Airlangga).

Sutedi, A. (2015). *Buku Pintar Hukum Perseroan Terbatas*. Jakarta: Raih Asa Sukses.

Syam, S. (2020). Pengaruh Efektifitas Dan Efisiensi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Banggae Timur. *Jurnal Ilmu Manajemen Profitability*, 4(2), 128-152.

Tanjung, Fazar Kurniawan and Soemitra, Andri and Ramadhani, Sri (2022) *Analisis Efisiensi Perbankan Syariah Di Indonesia Dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA) 2015-2019*. Skripsi thesis, Universitas Negeri Islam Sumatera Utara Medan.

Wahyuni, A. (2025). *Analisis pola kemitraan pemerintah-swasta dalam pengelolaan kawasan peternakan guna mencapai keberlanjutan usaha sektor peternakan dan pembangunan wilayah (Studi kasus kawasan kandang ternak di Desa Mipiran, Kecamatan Padamara, Kabupaten Purbalingga)* [Skripsi, UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto]. Repository UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Wedy, N., Zulmardi, Z., & Tri, I. I. (2021). Kelembagaan Ekonomi Pertanian.

